

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT REPORT*

### *LAG: FINANCIAL DISTRESS DAN AUDIT TENURE*

Oleh:

**Eka Khoiriah<sup>1</sup>**

**Cris Kuntadi<sup>2</sup>**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,

Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: [eka917123@gmail.com](mailto:eka917123@gmail.com)

**Abstract.** *Audit report lag is the auditor's delay in completing the audit data. Delays in audit reports can influence several parties in making decisions. Additional reports of lag can also be influenced by several factors. This article examines the elements that can impact audit report lag, namely financial distress and audit tenure in a study of accounting and taxation literature. The target of this article is to form a hypothesis of the impact between variables that will be used for subsequent research. The results are in the form of: 1) Financial distress has no impact on audit report lag; 2) Audit tenure has no impact on audit report lag..*

**Keyword:** *Audit Report Lag, Financial Distress, Audit Tenure.*

**Abstrak.** *Audit report lag* ialah terlambatnya auditor untuk menuntaskan data audit. *Audit report lag* dapat mempengaruhi beberapa pihak untuk diambilnya putusan. *Audit report lag* juga bisa didampaki sebagian faktor. Artikel ini mengkaji unsur yang bisa mendampaki *audit report lag*, ialah *financial distress* serta *audit tenure* sebuah studi literatur akuntansi perpajakan. Target dibentuknya artikel ini untuk membentuk hipotesis dampak antar variabel yang hendak dipakai guna kajian berikutnya. Perolehannya berupa: 1) *Financial distress* tidak berdampak pada *audit report lag*; 2) *Audit tenure* tidak berdampak pada *audit report lag*.

**Kata Kunci:** *Audit Report Lag, Financial Distress, Audit Tenure.*

Received March 27, 2024; Revised April 12, 2024; April 19, 2024

\*Corresponding author: [eka917123@gmail.com](mailto:eka917123@gmail.com)

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT REPORT LAG*: *FINANCIAL DISTRESS* DAN *AUDIT TENURE***

## **LATAR BELAKANG**

Setiap tahun perusahaan wajib membuat serta menerbitkan data financial perusahaan yang sudah diaudit. Hal ini tercantum melalui Pasal 2 ayat 1 kebijakan OJK RI No.14/POJK.04/2022 mengelola pemberian data *financial* Berkala Atau Perusahaan Publik, ialah “Perusahaan & Emiten Publik yang pertanyaan pendaftaran sudah optimal wajib membagikan data *financial* pada OJK serta menyajikan data financialnya pada tiap penduduk”.

Penyampaian data *financial* oleh perusahaan sangat penting dilakukan karena didalam hasil laporan audit tersebut terdapat banyak data tentang perusahaan yang dibutuhkan oleh para pemilik keperluan sebagai tindakan diambilnya sebuah putusan. Selain itu, ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasi laporan keuangan juga mempengaruhi reputasi, nama baik, dan juga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

Faktanya berdasarkan pemantauan pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai 2 Mei 2023 status penyajian data *financial* Auditan oleh perusahaan yang berakhir 31 Maret 2022, terdapat 858 perusahaan yang terverifikasi, 759 perusahaan telah menyajikan data *financial* dengan waktu yang tepat. Melainkan 61 perusahaan tidak tepat waktu, 7 perusahaan mempunyai tahun buku berbeda, dan 31 perusahaan berstatus tidak wajib menyampaikan laporan keuangan.

Dari data diatas pihak BEI telah sudah membagikan sesuai ketentuan II.6.2 Kebijakan Bursa Nomor I-H, yaitu denda Rp50.000.000 & peringatan tertulis untuk 61 perusahaan yang terlambat dalam penyajian data *financialnya*. Dengan adanya tindakan sanksi tersebut, diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi perusahaan agar bergerak cepat dalam memberikan informasi mengenai laporan keuangan, dan tidak ada lagi perusahaan yang lambat dalam penyampaian informasi data financial.

Terlambatnya perusahaan guna membagikan data financial bisa disebabkan karena auditor yang juga lambat dalam menyelesaikan laporan audit. Permasalahan itu disebut dengan *audit report lag*.

Di dunia bisnis saat ini, *audit report lag* menjadi fenomena yang penting dalam bidang akuntansi. *Audit report lag* bisa dikatakan menjadi keterlambatan auditor untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan. Beberapa peneliti berpendapat

didalam hasil penelitiannya, ada beberapa faktor penyebab *audit report lag*, misalnya *audit tenure & financial distress*.

Melalui pengkajian Prima Apriwenni & Desi Ekasaputri (2021) menjabarkan bila *financial distress* berdampak negative pada *audit report lag*. Lalu pengkajian Ridho Maximus Meizary, dkk (2023) menjabarkan bila *financial distress* berdampak signifikan pada *audit report lag*.

Untuk *audit tenure*, dalam pengkajian yang dilaksanakan Wisnu Julianto & Feby Rosa Utari Uly (2022) mendapatkan hasil, yaitu tidak terdapat dampak antar *audit report lag & audit tenure*. Melainkan pengkajian Valentine Siagian & Ryan Rich Tampubolon (2020) menjabarkan *audit tenure* berdampak positif pada *audit report lag*.

Dari fakta diatas serta perolehan pengkajian yang beragam. Sehingga target pengkajian ini guna mengamati dampak *audit tenure & financial distress* pada *audit report lag*.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### ***Audit Report Lag***

Hal ini berupa jarak antara periode akhir tahun fiskal perusahaan dengan tanggal data audit (Eko Suwardi dan Arfah Habib Saragih, 2023). Dimensi atau indikator *audit report lag* ialah dengan menghitung *audit report lag* sebagai logaritma dari total hari antar akhir tahun fiskal dan tanggal data audit (Eko Suwardi dan Arfah Habib Saragih, 2023).

Studi dari Rochmah & Fachriyah mengatakan bahwa *audit report lag* ialah periode dituntaskanya audit yang diukurkan sejak tanggal penuntasan data audit independen - tanggal jatuh tempo yang diselenggarakan BAPEPAM-LK (Ridho Maximus Meizary, dkk, 2023). Melalui pengkajian Ridho Maximus Meizary, dkk (2023) bermetode *systematic literature review*.

Perolehan pengkajian Sunarsih et al. (2021), *audit report lag* ialah jumlah hari yang dibutuhkan auditor guna menyelesaikan rancangan tahap audit sampai ditandatanganinya data *financial* auditan (Wisnu Julianto & Feby Rosa Utari Uly, 2022). Dimensi *audit report lag* ialah disyaratkan atas syarat Auditors Signature Lag, secara memakai rumusan  $ARL = \text{Tanggal Penandatanganan Laporan Audit} - \text{Tanggal Akhir Tahun Buku Fiskal}$  (Feby Rosa Utari Uly & Wisnu Julianto, 2022).

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT REPORT LAG*: *FINANCIAL DISTRESS* DAN *AUDIT TENURE***

Dari pengertian diatas *audit report lag* dapat diartikan sebagai auditor yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan data audit dimulai dari tanggal tutup buku hingga data auditnya dipublikasikan.

## ***Financial Distress***

Studi dari Adhika Wijasari & Ary Wirajaya keadaan *financial* yang sulit atau *financial distress* merujuk pada situasi di mana perusahaan mengalami masalah, krisis, atau ketidaksehatan keuangan sebelum mencapai titik kebangkrutan (Ridho Maximus Meizary, dkk, 2023). Dimensi atau indikator *financial distress* adalah dengan menggunakan rumus Z score model Altman. Model ini bisa menduga keadaan perusahaan serta keakuratan 95% (Desi Ekaputri dan Prima Apriwenni, 2021).

Menurut Nurbaiti at al., (2021) *financial distress* ialah kondisi *financial* yang bermasalah disebuah perusahaan yang menyimbolkan menyusutnya kinerja perusahaan, yang di iringi pada potensi kebangkrutan (Rahmat Eko Putranto, 2023). Dimensi atau indikator *financial distress* ialah bermetode *literature review*, dimana informasi yang didapati, lalu dianalisa sampai memperoleh data yang bermutu (Rahmat Eko Putranto, 2023).

Studi dari Habib et al. (2020) menjabarkan bila *financial distress* perusahaan meliputi 4 julukan umum : (1) Kegagalan (*failure*), kondisi saat taraf dikembalikanya investasi tidak sebanding. (2) Keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*), keadaan ketika perusahaan tidak mampu guna menuntaskan kewajiban sekarang ini. (3) Kebangkrutan (*bankruptcy*), kondisi yang menampilkan perusahaan dimasa susahnya *financial* yang memerlukan pernyataan hukum. (4) Gagal bayar (*default*), dimana perusahaan menyimpangi kesepakatan peminjaman serta utang (Rahmat Eko Putranto, 2023).

Melalui penjabaran tersebut, simpulanya bila *financial distress* ialah keadaan perusahaan yang mana terjadi penyusutan *financial*. *Financial distress* juga dapat diartikan sebagai kondisi perusahaan yang tidak bisa memperoleh penghasilan cukup guna mencukupi keperluanya.

## ***Audit Tenure***

Studi dari Saputri et al. (2021) *audit tenure* ialah selang periode ikatan kerja antar klien (*auditee*) & KAP guna mengauditkan data *financial* perusahaan. (Feby Rosa Utari

Uly & Wianu Julianto, 2022). Melalui asumsi Abdillah et al (2019) dimensi *audit tenure* diukurkan memakai rasio yang mana mentotalkan tahun ikatan antar KAP pada satu klien yang selaras. Memakai rumusan berupa: Audit Tenure = Total Number of Years of Engagement Between KAP and Auditee (Feby Rosa Utari Uly & Wisnu Julianto, 2022).

Audit tenure merupakan periode auditor terhadap KAP untuk melaksanakan masa ikatan pada kliennya, dimana bertarget membagikan layanan audit untuk data *financial* perusahaan (Cyntia Aurely, dkk, 2021).

*Audit tenure* adalah lama keterkaitan antar auditor eksternal & perusahaan yang selaras untuk layanan audit (Prima Apriwenni & Desi Ekaputri, 2021). Dimensi *audit tenure* ialah secara mengukur jumlah tahun ikatan audit data *financial* antar perusahaan klien pada auditor yang selaras melalui sebuah KAP (Desi Ekaputri & Prima Apriwenni, 2021).

Melalui penjabaran tersebut, simpulanya bila *audit tenure* ialah perjanjian periode yang disepakati antara auditor dan klien untuk menyelesaikan laporan audit.

**Tabel 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Ridho Maximus Meizary, dkk. (2023)	<i>Financial distress</i> dan <i>Audit tenure</i> berdampak pada <i>audit report lag</i> .	-	<i>Financial distress</i> serta <i>audit tenure</i> tidak berdampak pada <i>audit report lag</i> .
2	Feby Rosa Utari Uly & Wisnu Julianto (2022)	<i>Audit tenure</i> tidak berdampak pada <i>audit report lag</i> .	<i>Audit tenure</i> tidak berdampak pada <i>audit report lag</i> .	-
3	Desi Ekaputri & Prima	<i>Audit tenure</i> dan tingkat penghindaran	<i>Audit tenure</i> tidak berdampak pada <i>audit report lag</i> .	Tingkat penghindaran pajak tidak

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT REPORT LAG*: *FINANCIAL DISTRESS* DAN *AUDIT TENURE*

	Apriwenni (2021)	pajak tidak berdampak pada <i>audit report lag</i> .		berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> .
4	Puji Rahayu, Siti Noor Khikmah, & Veni Soraya Dewi (2021)	<i>Financial distress</i> dan solvabilitas tidak berdampak pada <i>audit report lag</i> .	<i>Financial distress</i> tidak berdampak pada <i>audit report lag</i> .	Solvabilitas tidak berdampak pada <i>audit report lag</i> .
5	Ryan Rich Tampubolon & Valentine Siagian (2020)	Solvabilitas & likuiditas berdampak pada <i>audit report lag</i> .	-	Solvabilitas & likuiditas berdampak pada <i>audit report lag</i> .
6	Dyah Puspa Arumningtyas & Adi Firman Ramadhan (2019)	<i>Audit tenure</i> dan reputasi auditor berdampak negatif pada <i>audit report lag</i> .	-	<i>Audit tenure</i> dan reputasi auditor berdampak negatif pada <i>audit report lag</i> .

### METODE PENELITIAN

Pengkajian ini bermetode *literature review*. Melalui asumsi Ramdhan (2021), *systematic literature review* ialah cara yang dipakai sebuah pengkajian guna menghimpun, mengulas serta menganalisa dengan sistematis studi yang selaras serta bermutu tinggi yang sudah dilaksanakan awalnya disuatu topik (Ridho Maximus, dkk, (2023).

Tahapan yang pengkajian ini laksanakan ialah menelusuri tema, literatur yang selaras serta sintesis temuan dari literatur yang ada. Data yang dipakai didapati melalui basis data akademik digital Google Scholar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui pengkajian terdahulu, sehingga penjabaran artikel *literature review* ini dalam konsentrasi MSDM berupa:

### **Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Audit Report Lag***

Dalam beberapa penelitian, kondisi melemahnya keuangan dalam perusahaan (*financial distress*) tidak selalu menjadi alasan terjadinya *audit report lag*. Seperti pengkajian yang diselenggarakan Puji Rahayu, dkk (2021) menjabarkan bila *financial distress* tidak berdampak pada *audit report lag* dimana tidak seluruh perusahaan yang mempunyai *Z-score* minim bisa terjadi *audit report lag*, serta sebaliknya.

Hal itu dapat terjadi karena perusahaan akan segera mengambil tindakan apabila kondisi keuangan perusahaan sudah mulai tidak stabil. Alasan lain, perusahaan yang mengalami *financial distress* bisa membagikan data *financial* tepat periode selama harta perusahaan tersebut masih bisa digunakan untuk operasional.

### **Pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Audit Report Lag***

*Audit tenure* ialah periode yang sudah disepakati antar perusahaan pada auditor eksternal dalam menyelesaikan laporan keuangan. Perolehan pengkajian Cyntia Aurely, dkk (2021) menjabarkan bila *audit tenure* tidak berdampak pada *audit report lag* & *audit delay*.

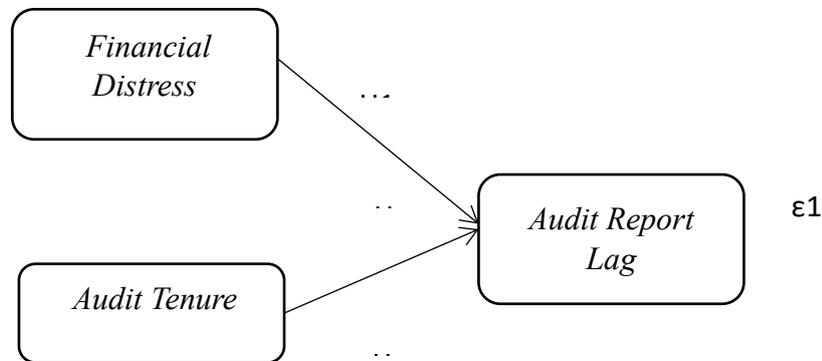
Hal tersebut menandakan bila lama atau tidaknya periode yang diperlukan auditor untuk menuntaskan data *financial* kliennya tidak menjamin terjadinya *audit report lag*. Alasan lain yang menjadi penyebab *audit tenure* tidak berdampak pada *audit report lag* yaitu ada pada diri auditor itu sendiri. Auditor akan menyelesaikan tugasnya dengan sangat baik agar auditor tetap mendapatkan kepercayaan dari perusahaan sehingga tidak menyebabkan auditor kehilangan pekerjaannya. Jika auditor menyelesaikan tugas dengan baik maka tidak akan terjadi *audit report lag*.

Studi dari Michael & Rohman (2017) menyatakan bila makin lamanya masa perkiraan antar perusahaan pada KAP sehingga bisa berpotensi pada KAP guna mengamati industri klien yang bisa mempersingkat masa penuntasan audit sehingga auditor bisa menuntaskan data *financial* auditan dengan periode yang tepat.

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT REPORT LAG*: *FINANCIAL DISTRESS* DAN *AUDIT TENURE*

## Kerangka Konseptual

Melalui rancangan pengkajian yang sudah dibentuk, bisa dibuat rerangka berfikirnya berupa:



**Gambar 1 Kerangka Konseptual**

Atas gambar tersebut, masih terdapat beragam variable yang bisa mendampaknya berupa:

a) Dampak Tingkat Penghindaran Pajak pada *Audit Report Lag*

Semua perusahaan yang melaksanakan penghindaran pajak ataupun tidak mempunyai kewajiban yang selaras, ialah membagikan data *financial* yang diperlukan publik secara tepat waktu. Dari penelitian yang dilakukan oleh Desi Ekaputri & Prima Apriwenni (2021) mendapatkan hasil bahwa taraf dihindarkannya pajak tidak berdampak pada *audit report lag*. Variabel tersebut diukur menggunakan rumus GAAP ETR dimana beban pajak pendapatan dibagi pada laba sebelum paja.

b) Dampak Solvabilitas pada *Audit Repot Lag*

Solvabilitas ialah kesanggupan perusahaan membayar hutang dengan menggunakan aset yang dimiliki. Dari studi Gaol & Sitohang (2020) mengatakan bahwa taraf utang yang besar pada jumlah aktiva menaikkan ancaman kerugian, maka auditor perlu cermat untuk melaksanakan tugasnya (Puji Rahayu, dkk, 2021). Atas pengkajian yang dilaksanakan Puji Rahayu, dkk (2021) memperoleh bila solvabilitas tidak berdampak pada *audit report lag*.

c) Dampak Likuiditas pada *Audit Report Lag*

Melalui OJK, likuiditas ialah keahlian guna mencukupi semua tanggung jawab yang mesti dilunaskan dengan periode yang cepat. Perusahaan disebut likuid bila memiliki asset yang digunakan untuk pembayaran hutang lebih besar dari semua

kewajibannya. Pengkajian yang dilaksanakan Valentine Siagan & Ryan Rich Tampubolon (2020) mendapatkan hasil bahwa likuiditas berdampak positif pada *audit report lag*.

d) Dampak Reputasi Auditor pada *Audit Report Lag*

Reputasi auditor berupa keberhasilan seorang auditor dalam mengambil kepercayaan publik. Kepercayaan publik tentu saja dipengaruhi oleh kinerja auditor itu sendiri. Semakin baik kinerja seorang auditor maka semakin tinggi juga tingkat kepercayaan publik terhadap pekerja audit. Dari penelitian yang dilakukan oleh Dyah Puspa Arumningtyas & Adi Firman Ramadhan (2019) menyatakan reputasi auditor berdampak *negative* pada *audit report lag*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

*Audit report lag* merupakan permasalahan yang sangat penting untuk dibenahi. Adanya *audit report lag* ini bisa mempengaruhi berbagai pihak. Dari pihak perusahaan, *audit report lag* dapat mempengaruhi kualitas perusahaan itu sendiri, nama baik dan citra perusahaan juga dapat menurun dengan adanya permasalahan *audit report lag*. Dari pihak pemangku kepentingan, *audit report lag* dapat mempengaruhi keterlambatan dalam pengambilan keputusan. *Audit report lag* merupakan telatnya auditor menuntaskan data audit. Tentunya ada aspek yang mendampaki *audit report lag* tersebut. Namun dipengkajian ini didapatkan hasil bila *financial distress* dan *audit tenure* tidak mempengaruhi *audit repport lag*.

Melalui simpulan tersebut, saran yang bisa dibagikan ialah bila masih dominan aspek yang mendampaki *audit report lag*, selain dari *audit tenure* & *financial distress* untuk seluruh taraf serta tipe perusahaan, sehingga diperlukan pengkajian berikutnya guna menelusuri aspek yang bisa mendampaki *audit report lag* selain yang variabel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti tingkat penghindaran pajak, solvabilitas, likuiditas, dan reputasi auditor

## DAFTAR REFERENSI

Cyntia Aurely, Rina Destiana, dan Kumalah Saadah. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Kualitas Laba Dan Auditor Spesialis Industri Terhadap Audit Delay. *Indonesian Accounting Literacy Journal*.

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG: FINANCIAL DISTRESS DAN AUDIT TENURE**

- Desi Ekaputri dan Prima Apriwenni. (2021, Juni 1). Audit Report Lag Dan Faktor Yang Memengaruhi. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6.
- Dyah Puspa Arumningtyas, Adi Firman Ramadhan. (2019). Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor, Reputasi Auditor, Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag. *Journal of Economics and Business*.
- Eko Suwardi & Arfah Habib Saragih. (2023). Pengaruh Risiko Pajak Terhadap Keterlambatan Laporan Audit: Bukti Empiris Dari Indonesia. *Cogent Business & Management*.
- Feby Rosa Utari Uly dan Wisnu Julianto. (2022). Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, Dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Accounting Student Research Journal*.
- Puji Rahayu, Siti Noor Khikmah, dan Veni Soraya Dewi. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag.
- Putranto, R. E. (2023). Literature Review : Pengaruh Financial Distress dan Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Ridho Maximus Meizary, Najla Nuraini, Cindy Azarine Dimitri, Puput Ulfika, Trinandari Prasetya Nugraha. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay : Systematic Literature Review Periode 2019-2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*.
- Ryan Rich Tampubolon dan Valentine Siagian. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Dengan Komite Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*.